

Analisis Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dalam Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2020-2024

Petronila Wagiriwati Stin

Universitas Antakusuma, Pangkalan Bun

Email: wspetronila@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) sebagai indikator kualitas kredit dalam menilai kesehatan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2020–2024. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan annual report perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan rasio NPL yang dihitung berdasarkan perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang disalurkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio NPL Bank Mandiri mengalami tren penurunan dari 3,29% pada tahun 2020 menjadi 1,02% pada tahun 2023, kemudian meningkat menjadi 2,08% pada tahun 2024. Meskipun terjadi kenaikan pada tahun terakhir, seluruh nilai NPL selama periode penelitian masih berada di bawah batas maksimum 5% sebagaimana ketentuan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011, sehingga kualitas kredit Bank Mandiri tetap berada pada kategori sehat. Temuan ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri mampu menjaga kualitas aset produktif dan mengendalikan risiko kredit selama periode pemulihan ekonomi pascapandemi. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai perkembangan risiko kredit Bank Mandiri yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen, investor, regulator, dan peneliti dalam mengevaluasi kinerja kesehatan perbankan.

Keywords: bank mandiri; kesehatan keuangan; non-performing loan

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, pembinaan dan pengawasan bank dilakukan oleh Bank Indonesia. Undang-undang tersebut lebih lanjut menetapkan bahwa : Bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank, dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Isnir Budiarti (2017) Kredit bermasalah disebabkan oleh hambatan dari pihak bank dan nasabah. Menurut Hariyani

(2018) *Non Performing Loan* (NPL) adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan bank.

Bank merupakan lembaga intermediasi yang berperan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Salah satu indikator penting dalam menilai kualitas asset bank adalah *Non Performing Loan* (NPL) yang menggambarkan Tingkat kredit bermasalah. Semakin tinggi rasio NPL menunjukkan semakin besar Risiko kredit yang dihadapi bank sehingga dapat menurunkan profitabilitas dan kesehatan bank (Kasmir, 2019).

Untuk penilaian bank, Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 besarnya Rasio *Non Performing Loan* (NPL)

maksimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 5%.

Berdasarkan *Annual Report* PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2024, kualitas kredit Bank Mandiri terus mengalami perbaikan. Rasio NPL Gross berhasil diekan hingga sekitar 1% - 2%, yang menunjukkan efektivitas pengelolaan Risiko kredit di Tengah ketidakpastian ekono,I pascapandemi. Kondisi tersebut menjadi menarik untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan pendekatan rasio NPL berdasarkan laporan keuangan Perusahaan periode tahun 2020-2024.

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan *research gap* atau hasil penelitian yang berbeda-beda. Research gap pertama dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajari dan Sunarto (2021), Hantono (2020) serta Suryana dan Edison (2021) memperoleh hasil bahwa kesehatan keuangan perbankan dilihat dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) sangat sehat. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Asnawi dan Rate (2018) serta Herlina dkk. (2016) menunjukkan hasil bahwa kesehatan keuangan perbankan dilihat dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) kurang sehat.

Selain itu, penelitian mengenai penilaian Kesehatan bank melalui rasio NPL telah banyak dilakukan, namun Sebagian besar menggunakan objek beberapa Bank BUMN atau bank konvensional secara umum. Penelitian yang secara khusus mengevaluasi perkembangan rasio NPL PT. Bank Mandiri selama periode pasca pandemi Covid-19 (2020-2024) masih relatif terbatas. Selain itu, terdapat perbedaan hasil penelitian

sebelumnya mengenai kategori Kesehatan bank berdasarkan rasio NPL sehingga diperlukan penelitian yang memberikan bukti empiris terbaru.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang menerbitkan laporan keuangan dan terdaftar di lembaga IICG (Indonesian Institute for Corporate Governance) yang penulis ambil dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Pemilihan objek penelitian ini dilakukan karena laporan keuangan Bank Mandiri mudah diakses melalui IDX (Bursa Efek Indonesia).

Penelitian ini penting dilakukan karena kualitas kredit merupakan indikator utama dalam menjaga stabilitas industry perbankan. Hasil penelitian diharapkan memberikan informasi bagi manajemen Bank Mandiri, Investor, regulator, dan akademisi mengenai perkembangan Risiko kredit selama masa pemulihan ekonomi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menganalisis rasio *Non Perfoming Loan* (NPL) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode tahun 2020 – 2024. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder berupa, *annual report* PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, laporan keuangan tahunan, statistik perbankan Indonesia, dan Peraturan Bank Indonesia/OJK dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan analisis rasio NPL dengan rumus berikut:

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$$

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DNDP/2024 untuk mengetahui kategori penentuan peringkat *Non Performing Loan* (NPL) dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 1. Kategori Penentuan NPL

NPL	Kategori
< 5%	Sehat
≥ 5%	Tidak Sehat

Periode 2020-2024 dipilih karena menggambarkan kondisi perbankan mulai dari masa pandemi Covid-19 hingga periode pemulihan ekonomi sehingga dapat menunjukkan perkembangan kualitas kredit Bank Mandiri secara komprehensif.

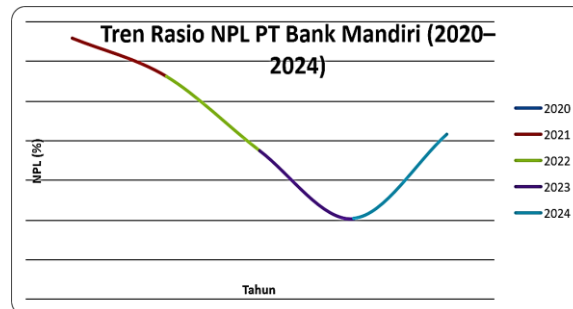
HASIL DAN PEMBAHASAN

Non Performing Loan PT. Bank Mandiri (persero) Tbk yang terdaftar pada lembaga IICG (Indonesian Institute for Corporate Governance) dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Sumber Data NPL PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2020 s/d 2024 (dalam miliar rupiah)

Tahun	Kredit Bermasalah	Total Kredit	Rasio NPL (%)
2020	24.855.920	763.603.416	3,29
2021	23.118.888	828.113.863	2,81
2022	17.443.642	932.639.051	1,88
2023	10.999.536	1.085.787.427	1,02
2024	± 34.882.000	±1.677.000.000	2,08

Tabel 1.2 menunjukkan tingkat kesehatan keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 menunjukkan kondisi keuangan ynag sehat. Dengan kata lain bahwa tingkat kesehatan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dalam kondisi sehat dengan angka rata-rata rasio setiap tahun masih dibawah 5 %.



Gambar 1. Tren Rasio NPL PT. Bank Mandiri (2020-2024)

Berdasarkan Grafik 1., menunjukkan perkembangan rasio *Non Performing Loan* (NPL) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2020-2024. Rasio NPL mengalami tren penurunan dari 3,29% pada tahun 2020 menjadi 1,02% pada tahun 2023, yang menunjukkan adanya peningkatan kualitas kredit dan efektivitas pengelolaan risiko kredit perusahaan. Pada tahun 2024, rasio NPL meningkat menjadi 2,08%, namun masih berada di bawah batas maksimum 5% sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011. Dengan demikian, kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kualitas aset produktif PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode penelitian tetap berada dalam kategori sehat.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *Non Performing Loan* (NPL) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2020-2024 mengalami kecenderungan membaik, ditandai dengan penurunan rasio dari 3,29% pada tahun 2020 menjadi 1,02% pada tahun 2023, sebelum meningkat menjadi 2,08% pada tahun 2024. Meskipun terjadi peningkatan pada tahun terakhir, seluruh nilai NPL selama periode penelitian tetap berada di bawah batas maksimum 5% sebagaimana

diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011.

Temuan ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri mampu menjaga kualitas kredit dan mengendalikan risiko kredit selama periode pengamatan. Oleh karena itu, berdasarkan indikator NPL, kualitas aset produktif Bank Mandiri berada dalam kondisi yang baik. Penelitian ini hanya menggunakan indikator NPL sehingga hasil yang diperoleh belum menggambarkan tingkat kesehatan bank secara menyeluruh. Penelitian selanjutnya disarankan mengombinasikan indikator lain, seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan pendekatan *Risk-Based Bank Rating* (RBBR), agar penilaian kesehatan bank menjadi lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini yang berkenan meluangkan waktu dan kerjasamanya dalam penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisati.F. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode NPL, ROA dan LDR pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. *Jurnal EMBA*, 10(2), 73–81.
- Asaff, R., dan Suryati. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Of Economic, Management, And Accounting*. Vol.3, No. 1. <http://www.ojs.unanda.ac.id>.
- Bank Indonesia. (2011). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Dumbela.P.I.S. (2021). Analisis perbedaan bank dengan ROA dan NPL pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Vol. 3 No.1. 3(1), 72–91
- Fahlevy.R. (2019). Analisis Pengaruh NPL dan LDR terhadap kinerja keuangan pada bank konvensional yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. *Jurnal Ekonomi*. Vol 10, No. 1.
- Fahmi,Irham. (2021). Analisis Laporan Keuangan .Bandung : Alfabeta
- Fakhrunnas, F., Nugrohowati, R. N. I., Haron, R., & Anto, M. B. H. (2022). The determinants of non-performing loans in the Indonesian banking industry: An asymmetric approach before and during the pandemic crisis. *SAGE Open*, 12(2). <https://doi.org/10.1177/21582440221102421>
- Fathu. (2021). Analisis tingkat kesehatan bank umum syariah dan bank umum konvensional dan metode LDR dan ROA periode 2011-2015. Vol. 4, 72–91.
- Fitriana, D. A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank Dengan Menggunakan Metode NPL dan LDR Periode 2015-2019 (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Fitriani, D.H ., & Djawad.A. (2021). Analisis Dengan Menggunakan Metode LDR dan ROA Terhadap Kinerja Keuangan Bank BUMN Sebagai Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Vol 6, No. 2.
- Hardiyanti, S. E., & Aziz, L. H. (2021). The case of COVID-19 impact on the level of non-performing loans of conventional commercial banks in Indonesia. *Banks and Bank Systems*, 16(1), 62–68. [https://doi.org/10.21511/bbs.16\(1\).2021.06](https://doi.org/10.21511/bbs.16(1).2021.06)
- Hari, Y. S., Pangkey, R. I J., dan Bacilius, A. (2021). Analisis Laporan Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia Dan Bank

- Negara Indonesia Di Tinjau Dari Analisis NPL, LDR dan ROA Jurnal Akuntansi Manao. Vo.2, No.3. <https://ejurnal.unima.ac.id>.
- Hariyanti, D. (2024). Macro determinants on non-performing loans of Indonesia commercial banks (Credit risk scenario). *Jurnal Manajemen Indonesia*, 24(2), 236–256. <https://doi.org/10.25124/jmi.v24i2.8214>
- Herfina, M., & Muchda, Y. P. (2024). Non-performing loan (NPL) dan kinerja keuangan: Studi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2022–2024. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*. <https://doi.org/10.31933/13e84r24>
- Husna, A. (2022). Dampak Covid-19 terhadap kredit perbankan (Studi kasus pada Bank BTN cabang makassar). Vol.1 No.3,263-272
- Kaligis, Y. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada Industri Perbankan Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 263–272. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2018>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Catatan Keempat, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. (2022). *Analisis laporan keuangan* (Edisi revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro dan Suhardjono. (2020) . Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi. BPFE, Yogyakarta.
- Kuncoro, M., & Suhardjono. (2021). *Manajemen perbankan: Teori dan aplikasi*. BPFE.
- Laili, C. N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia Tahun 2017-2019. *Journal Of Management Studies*. Vol. 15, No.1. <https://journal.trunojoyo.ac.id>
- Linggawati, P. N. A., & Krisdiana. (2025). The effect of BI-Rate, Net Interest Margin (NIM), and BOPO on Non-Performing Loans (NPL) in conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021–2024. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 6(1). <https://doi.org/10.55927/ijba.v6i1.16227>
- Manajemen, J., No, V., Zami, A., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2017). *Jurnal Manajemen dan Perbankan* Vol. 4 No. 1. 4(1), 72–91.
- Mandiri, B. (2021). Kinerja Perusahaan Pada Bank Umum Danamon , Bank Permata , Bii
- Mishra, B., & Padhan, P. C. (2024). Elucidating the non-performing assets in Indian banking sector: Does macroeconomic factor matter? *Vikalpa*. <https://doi.org/10.1177/09721509241288944>
- Munawir. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Munthe, S. A. P., Pane, S. G., Rusiadi, R., & Nasution, L. N. (2024). Dynamic analysis of non-performing loans in Indonesian banking. *International Journal of Economics and Management Sciences*, 2(4). <https://doi.org/10.61132/ijems.v2i4.976>
- Musthafa. (2019). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Musthafa. (2021). *Manajemen keuangan*. Penerbit Andi.
- Nisa, E. S. H. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode NPL dan LDR (Studi Empiris Pada Perbankan Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun2006-2008).
- Novriansyah., Oktarina, S., dan Fjuansyah, D. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode LDR dan NPL Untuk Menilai Kesehatan Bank Konvensional BUMN (BRI, MANDIRI DAN BNI46) Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015. *Jurnal Ekonomi*. Vol 10, No. 1.

<https://www.ejournal.lembahdempo.ac.id/index.php/STIE-JE>.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik Perbankan Indonesia Juli 2024*.
<https://www.ojk.go.id>

Safitri, R., Andriana, I., & Sulastri, S. (2023). Determinants of non-performing loans (NPL) in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 7(3), 1092–1098.
<https://doi.org/10.29040/ijebar.v7i3.10577>

Wardani, A. P., & Haryanto, A. M. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Non-Performing Loan (NPL) di Indonesia pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2019–2020. *Diponegoro Journal of Management*, 10(5).